

Artikel_Dewi Noviaстuti_108.pdf

by

Submission date: 11-May-2022 07:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1833790821

File name: Artikel_Dewi Noviaстuti_108.pdf (679.36K)

Word count: 3148

Character count: 20673



Analisis Implementasi Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Dewi Noviasuti¹⁾, Muhlasin Amrullah²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

*Email: dewinoviastuti46@gmail.com , muhlasin1@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the implementation of the character of responsibility in online learning during the covid-19 pandemic. This research method uses a literature study method (meta analysis), which is a series of activities related to data collection methods obtained from literature reviews or library data. Data collection techniques were taken through searching articles, journals, or references that were relevant to the research topic. The subjects in this study are various sources of written data that will be used as references in this study. The results show that in 2019 the emergence of the covid-19 virus was found, many people around the world were restless because of the impact of the virus, especially in the world of education. Currently, the learning period that used to be held face-to-face is now being changed to online learning to prevent the increase in the number of covid-19. The ongoing online learning system is carried out between teachers and students who do not meet face to face. this makes students less active in participating in learning activities and the character of student responsibility decreases marked by students who do not do their assignments. These problems can be overcome through the implementation of character education. The implementation needs cooperation with parents so that the character of student responsibility can be formed in accordance with the expected goals.

Keywords. Covid-19 virus ;Online learning; the character of responsibility; implementation of character education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait implementasi karakter tanggung jawab dalam pembelajaran daring di masa pandemic covid-19. Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (meta analisis) yaitu rangkaian kegiatannya berhubungan dengan metode pengumpulan data yang didapatkan dari kajian pustaka atau data pustaka. Teknik pengumpulan data diambil melalui pencarian artikel, jurnal, atau referensi yang relevan dengan topik penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu berbagai sumber data tertulis yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2019 telah ditemukan munculnya virus covid-19. banyak masyarakat di seluruh dunia yang resah karena dampak dari virus tersebut terutama dalam dunia pendidikan. Saat ini, masa pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring untuk mencegah angka kenaikan covid-19. Berlangsungnya sistem pembelajaran daring ini dilakukan antara guru dengan siswa yang tidak bertatap muka secara langsung. hal tersebut membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dan karakter tanggung jawab siswa menurun ditandai dengan siswa yang tidak mengerjakan tugas. Masalah tersebut bisa diatasi melalui implementasi pendidikan karakter. Implementasi tersebut perlu adanya kerja sama dengan orang tua agar karakter tanggung jawab siswa dapat terbentuk sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata kunci. Virus covid-19 ;Pembelajaran daring; karakter tanggung jawab; implementasi pendidikan karakter

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak, atau berkarakter mulia (UU No 20 Tahun 2003). Tanpa adanya pendidikan, manusia akan merasakan kesulitan dalam berkembang untuk menjadi manusia yang utuh. Menindak lanjuti hal tersebut pendidikan serta lingkungan harus mendukung agar terciptanya suatu watak, akhlak, atau kepribadian yang baik. Pembentukan karakter atau kepribadian seseorang akan sangat bisa untuk ditanamkan sejak dini. Pembentukan karakter adalah bagian dari salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas pada tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional ini adalah mengembangkan potensi atau perilaku peserta didik yang cerdas, berkepribadian baik, dan berakhlak mulia. Namun sangat disayangkan bahwa kemunculan virus covid-19 telah menyebar ke berbagai negara terutama negara indonesia. merabaknya virus covid-19 ini, membuat warga masyarakat mengalami keresahan. terutama dalam dunia pendidikan.

Proses pendidikan sementara harus dialihkan yang dahulu setiap pelaksanaan pembelajarannya selalu bertatap muka sekarang diganti dengan menggunakan sistem e-learning (daring). berlakunya sistem e-learning (daring) membuat

seorang guru harus memiliki keterampilan atau kreatifitas dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Masa seperti ini, peran keluarga harus memperhatikan perilaku anaknya dan menanamkan pendidikan yang baik yaitu dengan memberikan contoh tauladan bagi anak-anaknya [1]. Program pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan dalam lingkungan keluarga diantaranya melalui pengajaran, pemotivasian, pembiasaan, peneladanan, dan penegakan aturan. pengajaran dilakukan dalam setiap kesempatan melalui pemberian nasihat yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung. pemotivasian dilakukan dengan mendorong anak-anak untuk selalu berperilaku yang baik melalui berbagai stimulus. pembiasaan diciptakan dengan membuat program kebiasaan-kebiasaan baik dalam keluarga. peneladanan dilakukan dengan percontohan dari orang tua. kemudian, penegakan aturan dilakukan dengan membuat aturan-aturan dan disepakati oleh seluruh anggota keluarga. dengan melakukan program tersebut harapannya karakter anak dapat tumbuh dengan baik dan mengalami peningkatan yang baik pula.

Peneliti menemui beberapa kasus setelah dilakukannya analisis dari penelitian terdahulu diketahui terdapat banyak keluhan yang disampaikan oleh orang tua siswa berkaitan dengan penyampaian pendidikan karakter di rumah [2]. selain itu, penelitian yang dilakukan oleh sioratna puspita sari, dkk menemukan beberapa permasalahan yang memiliki keterkaitan terhadap pendidikan karakter [3]. Permasalahan tersebut seperti para siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya serta masih ada siswa yang tidak memenuhi kewajiban yang diberikan oleh gurunya. Dengan demikian, melihat permasalahan-permasalahan tersebut meski proses pembelajaran saat ini daring pendidikan karakter harus berjalan terutama dalam mengimplementasikan karakter tanggung jawab. Peran guru dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan cara guru harus dapat membuat rangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan para siswa. salah satunya dengan menggunakan teknologi informasi yang dikemas berupa video pembelajaran yang menarik untuk menghindari kebosanan siswa. tentu tidak mudah, bagi seorang guru untuk mencari jalan keluar atau solusi atas permasalahan pembelajaran daring ini. Namun, guru tetap dituntut untuk mencari solusi sebagai konsekuensi menjadi seorang pendidik [4].

Bukan perkara mudah memang menerapkan pembelajaran daring di situasi saat ini, apalagi dengan persiapan yang tentunya belum maksimal dan cenderung dipaksakan untuk bisa cepat menguasai pembelajaran secara daring. untuk itu, diperlukan beberapa kesiapan, yaitu kesiapan peserta didik dalam menggunakan teknologi untuk memperlancar proses pembelajaran [5]. selain itu, peserta didik harus siap untuk belajar secara mandiri melalui pembelajaran daring. peserta didik harus mampu mengikuti setiap proses pembelajaran dengan mengikuti arahan dari guru ketika menyampaikan materi yang dimana disertakan nilai-nilai karakter di dalamnya.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis studi pustaka (meta analisis) yaitu rangkaian kegiatannya berhubungan dengan metode pengumpulan data yang didapatkan dari kajian pustaka atau data pustaka. Metode studi pustaka (meta analisis) ini lebih menekankan pada hasil analisis dengan mengumpulkan data pustaka, membaca sumber data, dan mencatat sekaligus mengolah bahan penelitian yang sudah diperoleh [6]. Dari penjelasan tersebut bisa dipahami kalau penelitian studi pustaka (meta analisis) ini peneliti tidak hanya sekedar melakukan kegiatan membaca saja akan tetapi juga melakukan kegiatan mencatat data-data yang sudah terkumpul dan kemudian data tersebut diolah dengan menganalisis menggunakan bahasanya sendiri untuk mendapatkan pemahaman atau hasil yang lebih luas dan mendalam.

B. Definisi Operasional

Dalam judul penelitian ini terdapat beberapa inti batasan penelitian. Hal tersebut bertujuan agar menghindari kesalahpahaman dalam memahami isi dari judul tersebut. Adapun batasan penelitian tersebut diantaranya yaitu antara lain:

1. Implementasi
2. Karakter tanggung jawab
3. Pembelajaran daring
4. Pandemic covid-19

C. Subjek dan Setting Penelitian

Peneliti menggunakan macam-macam artikel, jurnal, atau referensi lainnya yang membahas tentang implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran daring dimasa pandemi ini sebagai subjeknya. Adapun penentuan subjek, peneliti menggunakan sumber data tertulis yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian ini. sumber data tertulis dalam penelitian ini didapatkan melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer sebagai data pokok dalam penelitian sedangkan sumber data sekunder sebagai sumber data tambahan dalam berlangsungnya penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui pencarian data pustaka. Langkah-langkah yang harus diperhatikan supaya mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu melakukan pencarian artikel, jurnal, atau referensi yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian dipilih mana yang paling sesuai dengan inti penelitian ini untuk ditelaah atau dilakukan analisis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles and huberman (1984) [7]. Berikut langkah yang dilakukan *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang menggambarkan terkait implementasi karakter tanggung jawab siswa. Berikut adalah tabel data temuan yang diperoleh peneliti dari berbagai macam sumber seperti berikut ini;

Tabel 1. Data temuan

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian
1	Arasy Hayu Pertiwi	2021	Pembiasaan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran daring.
2	Rivan Gestiardi, Suyitno	2021	Penguatan pendidikan karakter tanggung jawab sekolah dasar di era pandemi.
3	Ni'mawati, Fitri Handayani, Aan Hasanah	2020	Model pengelolaan pendidikan karakter di sekolah pada masa pandemi.
4	Sioratna Puspita Sari, Jessica Elfani Bermuli	2021	Pembentukan karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran daring melalui implementasi pendidikan karakter.
5	Hidayatul Fitri, Intan Maulidasari, Nalurita Rinzani	2021	Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran daring.
6	Septi Kuntari	2021	Implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

Melalui data temuan tersebut dari beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa perilaku atau nilai-nilai karakter siswa terutama pada nilai karakter tanggung jawab masih dapat dikontrol dan diperbaiki secara bertahap. Para siswa perlu diberikan bimbingan agar mereka dapat memahami tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yaitu seperti belajar, menyelesaikan tugas, dan menjalankan segala aktifitas yang diselenggarakan di sekolah dengan penuh semangat. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan telah ditemukan beberapa macam atau upaya yang dapat diimplementasikan dalam menumbuhkan atau membentuk karakter tanggung jawab siswa yang dapat ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut;

Tabel 2. Bentuk Implementasi Karakter Tanggung Jawab

No	Penulis	Judul penelitian	Bentuk Implementasi dan perencanaan
1	Arasy Hayu Pertiwi	Pembiasaan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran daring.	Implementasi pembiasaan karakter tanggung jawab pada masa pembelajaran daring dilakukan dengan; 1) Kolaborasi dengan orang tua 2) Pemberian tugas melalui WA Group dan google classroom 3) Diintegrasikan dengan materi pembelajaran. 4) Memanfaatkan teknologi yaitu dengan menggunakan google meet.
2	Rivan Gestiardi, Suyitno	Penguatan pendidikan karakter tanggung jawab sekolah dasar di era	Penguatan pendidikan karakter sekolah dasar pada era pandemi covid-19 sekolah dapat dilakukan dengan cara; 1) peran sekolah

		pandemi.	memberikan himbauan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. 2) Bekerja sama dengan orang tua untuk menekankan pendidikan karakter siswa 3) Memfokuskan PPK yaitu disiplin mengumpulkan tugas serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
3	Ni'mawati, Fitri Handayani, Aan Hasanah	Model pengelolaan pendidikan karakter di sekolah pada masa pandemi.	1) Kolaborasi antara sekolah dengan orang tua siswa. 2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 3) Mengimplementasikan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab
4	Sioratna Puspita Sari, Jessica Elfani Bermuli	Pembentukan karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran daring melalui implementasi pendidikan karakter.	Bentuk implementasi pendidikan karakter bisa membentuk suatu karakter yang bertanggung jawab yang diterapkan melalui aktivitas kegiatan pembelajaran. tahap implementasinya bisa dilakukan melalui memberikan motivasi, membuat peraturan/tata tertib kelas, kegiatan berdiskusi, menyampaikan materi pembelajaran dan refleksi
5	Hidayatul Fitri, Intan Maulidasari, Nalurita Rinzani	Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran daring.	Peserta didik dapat meningkatkan life skill atau kecakapan siswa melalui multiple intelligences basis portofolio dengan mengaitkan ke mata pelajaran. Hal tersebut membuat para siswa bertanggung jawab atas tugas-tugas dari guru.
6	Septi Kuntari	Implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran daring di era pandemi covid-19.	Melalui pembelajaran daring masih sangat diperlukan penerapan atau implementasi nilai karakter supaya siswa dapat menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa.

Setelah dilakukannya analisis pada tabel 2 didapatkan hasil bahwa meski saat ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring tiap sekolah masih bisa menerapkan pendidikan karakter. Salah satunya yaitu penerapan pendidikan karakter tanggung jawab. Ternyata, terdapat banyak macam bentuk implementasi yang bisa diterapkan ke siswa untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab.

B. Pembahasan

Melihat kondisi seperti sekarang ini yaitu adanya wabah virus yang menyebar di seluruh dunia telah membuat masyarakat resah [8]. Corona Virus Disease (COVID-19) ini muncul dari sindrom pernafasan akut corona virus 2 – (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Sehingga pandemi COVID 19 ini dapat diartikan sebagai wabah virus corona atau COVID-19 yang sedang melanda seluruh dunia. Akibat adanya pandemi ini sekolah-sekolah dialihkan dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus COVID 19. Berdasarkan Menteri, sekretaris jendral kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran no 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disase (covid 19) [9]. Konsep belajar dari rumah ini direalisasikan dengan istilah belajar model daring yang memungkinkan tetap adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. pembelajaran daring menggunakan kemajuan teknologi informasi dan akses internet.

Seluruh peserta didik menjadi target selama pelaksanaan pembelajaran daring bahwa diharapkan mereka mampu mengetahui lebih jauh manfaat yang dapat diambil dari sebuah alat komunikasi. Sebelumnya mereka hanya mengetahui bahwa alat komunikasi hanya digunakan sebagai alat hiburan seperti digunakan untuk bermain sosial media, bermain game, mendengarkan musik dan lain-lain yang tidak ada hubungannya dengan sebuah pembelajaran. Masa pembelajaran daring saat ini alat komunikasi lah yang bisa digunakan untuk mengakses segala hal yang bisa dijadikan sebagai bahan belajar di rumah [10]. Selain itu, manfaat yang dapat diambil yaitu dapat meningkatkan usaha siswa untuk menjalankan atau memupuk rasa tanggung jawab mereka terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.

selama berlangsungnya pembelajaran daring diketahui bahwa karakter tanggung jawab dalam diri siswa masih belum terbentuk secara optimal [11]. siswa perlu dituntun untuk menyadari peran dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar, mengerjakan tugas, dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jam yang telah ditetapkan oleh guru dengan penuh semangat. Berdasarkan pemahaman tersebut, pentingnya memiliki nilai karakter tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang melekat dalam diri manusia [12]. nilai karakter tanggung jawab dijadikan sebagai sikap dasar yang seharusnya itu dimiliki oleh setiap individu. Hal tersebut bertujuan tidak lain supaya setiap individu bisa menjalankan tugasnya dengan baik. tanggung jawab merupakan sesuatu yang sudah menjadi kewajiban kita untuk dilakukan atau diselesaikan oleh masing-masing individu itu sendiri.

Nilai karakter tanggung jawab dapat diintegrasikan secara utuh dalam diri siswa melalui penerapan pendidikan karakter pada aktivitas pembelajaran [3]. Sejalan dengan penjelasan dari penelitian (Ni'mawati 2020) bahwa meskipun sekarang ini dalam masa pandemi covid-19 dan pembelajaran berlangsung secara daring pendidikan karakter tetap harus tersampaikan ke peserta didik meski perlu adanya penyesuaian oleh beberapa pihak diantaranya pengelola sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa agar semua proses pendidikan bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pernyataan tersebut didukung oleh (pertiwi dkk, 2021) bahwa implementasi pendidikan karakter dilakukan pada saat aktivitas proses pembelajaran berlangsung melalui 1) memberikan motivasi, 2) membuat peraturan/tata tertib kelas, 3) memberikan aktivitas berdiskusi, 4) menyampaikan materi, dan 5) merefleksi [13]. Berbagai macam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter ini bertujuan supaya para siswa mampu menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang murid, yaitu sebagai murid harus belajar semaksimal mungkin, mengerjakan tugas, dan aktif mengikuti seluruh kegiatan belajar yang berlangsung.

Segala cara yang dilakukan oleh sekolah untuk dapat memperkuat karakter tanggung jawab siswa salah satunya yaitu dengan memprogram dengan baik gerakan penguatan pendidikan karakter. Selain itu, guru selalu menyampaikan penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi selama pembelajaran jarak jauh (daring) berlangsung sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 [14]. Pelaksanaan pembelajaran daring inilah merupakan momentum yang seharusnya dapat membangun kerja sama yang kuat dari berbagai pihak, terutama guru dan orang tua yang berupaya untuk bisa memperbaiki atau bahkan mengembangkan pendidikan karakter kepada anak. Masa pandemi seperti ini tidak lebih banyak menghabiskan waktunya hampir 24 jam di rumah, sehingga memerlukan kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua dalam mendesain pola pendidikan karakter selama pembelajaran jarak jauh. Saat masa seperti ini, siswa dilatih untuk bertanggung jawab dengan cara mengerjakan tugas-tugas dari guru yang telah disiapkan untuknya. Pada tugas-tugas tersebut dipantau ketepatan waktu pengirimannya dan dinilai hasilnya sehingga peserta didik mendapat balikan mengenai prestasi dan karakter tanggung jawabnya.

VI. KESIMPULAN

Hasil analisis yang didapat dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter yang telah dilakukan dapat memperbaiki atau membentuk suatu karakter tanggung jawab siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring. proses implementasi pendidikan karakter memang perlu penyesuaian terlebih dahulu baik dari pengelola sekolah, guru, orang tua, dan siswa. kemudian bisa diintegrasikan melalui 1) memberikan motivasi, 2) membuat peraturan/tata tertib kelas, 3) memberikan aktivitas berdiskusi, 4) menyampaikan materi, dan 5) merefleksi. Dengan tahap implementasi tersebut, diharapkan nilai karakter tanggung jawab siswa bisa dikembangkan sehingga mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik seperti mengikuti kegiatan pembelajaran maupun melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik dan tepat waktu. Penulisan artikel ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan artikel ini. Akhir kata peneliti berharap semoga artikel ini dapat memberi manfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

REFERENCES

- [1] H. Wahy, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama," *J. Ilm. Didakt.*, vol. 12, no. 2, pp. 245–258, 2012, doi: 10.22373/jid.v12i2.451.
- [2] M. I. Kurniawan, "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 41–49, 2015, doi: 10.21070/pedagogia.v4i1.71.
- [3] S. P. Sari and J. E. Bermuli, "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan*,

- Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 1, p. 110, 2021, doi: 10.33394/jk.v7i1.3150.
- [4] D. Srigati, "Membentuk Karakter Siswa Di Masa Pandemi Covid-19," *Univ. Riau*, pp. 1–12, 2020.
- [5] S. Kuntari, "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19," pp. 611–618, 2021.
- [6] Ms. Prof. Dr. Suryana, "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Univ. Pendidik. Indones.*, pp. 1–243, 2012, doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- [7] A. Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," vol. 17, no. 33, pp. 81–95, 2018.
- [8] D. R. Beniach, A. Andonov, E. Grudeski, and T. F. Booth, "Architecture of the SARS coronavirus prefusion spike," *Nat. Struct. Mol. Biol.*, vol. 13, no. 8, pp. 751–752, 2006, doi: 10.1038/nsmb1123.
- [9] W. Aji, F. Dewi, U. Kristen, and S. Wacana, "DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI," vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2020.
- [10] R. Luthfiyah, A. Hidayat, and M. Choirunniam, "Implementasi Pendidikan Karakter pada Generasi Islam Milenial," *Tarbawi*, vol. 9, no. 1, pp. 59–82, 2020, doi: 10.36781/tarbawi.v9i1.3109.
- [11] S. Ngamanken, "Pentingnya Pendidikan Karakter," *Humaniora*, vol. 5, no. 1, p. 72, 2014, doi: 10.21512/humaniora.v5i1.2983.
- [12] A. Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 1, no. 1, pp. 47–58, 2011, doi: 10.21831/jpk.v1i1.1316.
- [13] A. H. Pertiwi, "Pembiasaan Nilai Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Daring," *Sist. J. Pendidik. Sekol. ...*, vol. 1, no. 2, pp. 48–54, 2021.
- [14] R. Gestardi, "Strengthening The Responsibility Character Education Of Elementary Schools In The Pandemic Era," *Pendidik. Karakter*, no. 1, pp. 1–11, 2021.

Artikel_Dewi Noviaستی_108.pdf

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	prosiding.unma.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.uad.ac.id Internet Source	2%
3	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	2%
4	gammanatconference.unigal.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On